

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semerap merupakan nama sebuah desa yang ada di Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Semerap adalah salah satu bagian dari 5 Desa Kedepatian semerap, dimana ada 4 desa lainnya yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Semerap, adapun desa yang termasuk dalam 5 Desa Kedepatian Semerap yaitu Semerap, Koto Baru Semerap, Koto Patah Semerap, Koto Tengah Semerap, dan Pasar Semerap. Lima desa tersebut hanya terpisah secara administrasi dan pemerintahan saja sedangkan dalam urusan adat dan aset daerah masih bergabung atas nama kepemilikan 5 Desa Kedepatian Semerap. Masyarakat 5 Desa Kedepatian Semerap biasa menyebut mereka dengan sebutan warga Sanggodirajo. Sanggodirajo merupakan nama nenek moyang dari 5 Desa Kedepatian Semerap, masyarakat desa ini biasa menambahkan nama tersebut pada organisasi yang dibentuknya sebagai identitas dari masyarakat 5 Desa Kedepatian Semerap. Luas wilayah 5 Desa Kedepatian Semerap adalah 5.269 Ha, dengan jumlah penduduk yaitu 4428 orang (Badan Pusat Statistik, 2018).

Masyarakat dan pemerintah 5 Desa Kedepatian Semerap berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas desa, adapun upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pembangunan infrastruktur atau fasilitas desa yang mendukung kegiatan masyarakat dan mengadakan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di 5 Desa Kedepatian Semerap. Berhasilnya upaya yang dilakukan tersebut bergantung pada kontribusi dari masyarakat baik dalam bentuk tenaga, waktu, dan biaya. Hingga saat sekarang upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa selalu disambut baik oleh masyarakat terutama dalam hal biaya. Masyarakat dengan antusias memberikan donasi untuk kesuksesan kegiatan yang diadakan. Tidak hanya masyarakat yang sedang berada di desa saja tapi masyarakat yang berada diluar daerahpun turut serta untuk berdonasi.

Proses pengumuman dan pengumpulan donasi kegiatan yang diadakan masyarakat 5 Desa Kedepatian Semerap ini masih diadakan secara manual.

Pengumuman informasi pengumpulan donasi pada umumnya dilakukan menggunakan pengeras suara di lokasi pengumpulan donasi yang menandakan bahwa donatur bisa melakukan donasi secara langsung, dan bisa juga pengumuman melalui media sosial. Sedangkan untuk pengumpulan donasi pelaksanaan kegiatan acara atau pembangunan akan dibentuk panitia terlebih dahulu yang beranggotakan beberapa masyarakat 5 Desa Kedepatian Semerap. Panitia inilah yang akan meminta donasi kepada masyarakat lainnya. Adapun cara untuk mengumpulkan donasi adalah dengan membuat pengumuman terlebih dahulu dan membuat proposal jika diperlukan. Pengumuman pengumpulan donasi bisa dilakukan baik secara langsung dengan memberi pengumuman melalui pengeras suara ditempat kegiatan berlangsung maupun secara tidak langsung melalui media sosial biasanya Facebook. Kemudian para donatur bisa memberikan donasi dengan cara mengantarkan secara langsung ke panitia atau bisa juga dengan melakukan transfer bagi masyarakat yang berada di luar daerah.

Kegiatan pengumpulan donasi dari masyarakat diluar daerah bisa juga dilakukan dengan cara menentukan penanggung jawab terlebih dahulu untuk wilayah tertentu dengan syarat penanggung jawab tersebut adalah masyarakat Desa Kedepatian Semerap dan sedang berada diwilayah yang ditanggungjawabkan. Kemudian panitia kegiatan akan mengirimkan proposal jikalau ada kepada penanggung jawab tersebut, kemudian para donatur yang berada diwilayah tersebut bisa memberikan donasinya kepada penanggung jawab tersebut, setelah donasi terkumpul maka penanggungjawab akan mengirimkan total donasi yang terkumpul kepada panitia. Untuk kegiatan donasi diluar daerah bisa juga dilakukan dengan inisiatif sendiri dari perkumpulan masyarakat 5 Desa Kedepatian semerap diwilayah tersebut dengan cara menginformasikan terlebih dahulu kepada panitia penanggungjawab kegiatan.

Pada proses pengumuman dan penyaluran donasi kegiatan di 5 Desa Kedepatian Semerap yang sedang berjalan masih kurang efektif. Pengumuman informasi donasi melalui media sosial akan menyebabkan informasi tenggelam oleh informasi lainnya, sehingga informasi tidak tersampaikan dengan baik. Sedangkan untuk penyaluran donasi, banyaknya penanggung jawab pengumpulan donasi akan menyebabkan kekeliruan dan kemudian akan terkendala pada saat

pelaporan dan perekapan hasil donasi. Selain itu untuk masyarakat Kedepatian Semerap yang berada di luar daerah namun tidak ada perkumpulan akan terkendala saat ingin berdonasi karena terbatasnya informasi. Tidak efektifnya proses pengumpulan donasi kegiatan di 5 Desa Kedepatian Semerap ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian terhadap pembangunan sistem informasi donasi online untuk masyarakat 5 Desa Kedepatian Semerap.

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengambil beberapa referensi penelitian terdahulu, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rizki Anggraini pada tahun 2018 dengan judul Rancang Bangun Aplikasi Donasi Berbasis Website Pada BSMI Cabang Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat aplikasi donasi berbasis *website* pada BSMI Surabaya. Dengan adanya aplikasi donasi berbasis *website* dapat membantu petugas donasi dalam mengelola donasi. Aplikasi donasi berbasis *website* juga dapat memudahkan para donatur dalam melakukan donasi karena donasi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yuris Socio Perestroika, Adam Hendra Brata, dan Yusi Tyroni Mursityo pada tahun 2018 yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Penggalangan Donasi Pada Yayasan Gerakan Nurani Orang Tua Asuh (GN-OTA) Kabupaten Lumajang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu menaikkan jumlah donasi yayasan yang menurun semenjak terlepas dari yayasan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh. Penelitian ini menghasilkan sistem informasi penggalangan donasi berbasis web yang dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk berdonasi, sehingga jumlah sekolah maupun siswa penerima bantuan akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas maka penulis mengangkat sebuah penelitian dimana penelitian ini membangun aplikasi donasi online sanggodirajo berbagi pada 5 Desa Kedepatian Semerap. Aplikasi donasi ini bertujuan untuk memudahkan proses donasi dan membantu memudahkan penyebaran informasi donasi pada 5 Desa Kedepatian Semerap. Aplikasi ini juga memungkinkan para donatur untuk dapat melihat laporan donasi secara *real time* dan donatur juga dapat mengetahui kegiatan yang sudah dilaksanakan dari hasil

pengumpulan donasi melalui berita yang diposting oleh panitia kegiatan. Kemudian aplikasi ini juga sudah menggunakan *database* sehingga data kegiatan yang mengumpulkan donasi dan donatur yang berdonasi akan tersimpan didalam *database*. Aplikasi yang dibangun ini juga membuat pengumuman informasi lebih terstruktur dan mudah untuk dilihat donatur karena tidak akan tenggelam lagi oleh informasi lainnya. Aplikasi ini berbentuk aplikasi web dan terdiri dari 3 jenis pengguna yaitu super admin yang mengelola semua kegiatan donasi, admin yang merupakan panitia penanggung jawab untuk pengumpulan donasi kegiatan, dan donatur. Maka dari itu penulis melakukan penelitian yang berjudul **"Pembangunan Aplikasi Donasi Online Sanggodirajo Berbagi Pada 5 Desa Kedepatian Semerap"**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana membangun aplikasi donasi *online* Sanggodirajo Berbagi pada 5 Desa Kedepatian Semerap sehingga memudahkan proses pengumpulan donasi dan memudahkan penyebaran informasi pengumpulan donasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Daerah yang menjadi objek untuk pengambilan data pada penelitian ini adalah 5 Desa Kedepatian Semerap, Kecamatan Danau Kerinci Barat, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.
2. Aplikasi ini hanya menyediakan informasi donasi, pengelolaan donasi masuk, dan proses perekapan hasil donasi kegiatan di 5 Desa Kedepatian Semerap.
3. Aplikasi web dibangun dengan menggunakan *framework* Laravel dan menggunakan *database* MYSQL.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode waterfall sampai dengan tahap *testing* atau pengujian.
5. Pengguna aplikasi terbagi menjadi 3 yaitu super admin, admin yaitu panitia yang bertanggungjawab melakukan pengumpulan donasi kegiatan, dan donatur.

6. Aplikasi hanya bisa diakses melalui web, dimana super admin dan admin harus melakukan *login* terlebih dahulu sedangkan donatur tidak perlu melakukan *login*.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan merancang aplikasi donasi *online* Sanggodirajo Berbagi pada 5 Desa Kedepatian Semerap.
2. Membangun aplikasi donasi *online* Sanggodirajo Berbagi pada 5 Desa Kedepatian Semerap.
3. Melakukan pengujian terhadap aplikasi donasi *online* Sanggodirajo Berbagi pada 5 Desa Kedepatian Semerap.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah terciptanya aplikasi donasi *online* yang mempermudah dalam proses penyebaran informasi donasi, pengumpulan donasi, dan pelaporan hasil donasi pada 5 Desa Kedepatian Semerap.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang digunakan untuk penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem yang digunakan, dan *flow chart* penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *Business Process Model Notation* (BPMN), *use case diagram*, *scenario diagram*, *sequence diagram*, *class analysis*, perancangan basis data, struktur

basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi kedalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

